

## PENINGKATAN LITERASI SISWA SEKOLAH DASAR DALAM PEMBELAJARAN DIGITAL DI DESA PASIR KERANJI

Gita Sari Gustika<sup>1)</sup> Sri Agustin<sup>2)</sup> Dewi Hartika<sup>3)</sup> Hasanah Yaspita<sup>4)</sup> Masriza<sup>5)</sup> Nedra Neswita<sup>6)</sup> Lisa Trisnawati<sup>7)</sup> Julinaldi<sup>8)</sup> Sri Guntur<sup>9)</sup>

<sup>1) 3) 4) 5)</sup> Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri

<sup>2) 6) 7) 8) 9)</sup> Program Studi Teknik Sipil, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri

Email: <sup>1)</sup> [gita@itbin.ac.id](mailto:gita@itbin.ac.id), <sup>2)</sup> [sriagustin1402@gmail.com](mailto:sriagustin1402@gmail.com), <sup>3)</sup> [dewihartika2403@gmail.com](mailto:dewihartika2403@gmail.com)

<sup>4)</sup> [hasanahyaspita@itbin.ac.id](mailto:hasanahyaspita@itbin.ac.id), <sup>5)</sup> [masriza30@gmail.com](mailto:masriza30@gmail.com), <sup>6)</sup> [nedra.neswita@gmail.com](mailto:nedra.neswita@gmail.com)

<sup>7)</sup> [trisnalisalisa0301@gmail.com](mailto:trisnalisalisa0301@gmail.com), <sup>8)</sup> [julinaldi@itbin.ac.id](mailto:julinaldi@itbin.ac.id), <sup>9)</sup> [sriguntur10@gmail.com](mailto:sriguntur10@gmail.com)

### Riwayat Artikel:

Dikirim: 18.05.2024

Direvisi: 31.05.2024

Diterima: 03.06.2024

**Abstrak :** Pentingnya kesadaran dalam berliterasi dapat mendukung keberhasilan pada seseorang dalam menangani suatu permasalahan. Literasi juga dapat menjadi suatu keterampilan hidup yang dapat menjadikan manusia memiliki fungsi yang maksimal dalam masyarakat. Melalui literasi juga dapat menjadikan seseorang memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas. Literasi merupakan bagian penting dari pembelajaran di sekolah khususnya sekolah dasar. Kemampuan dalam literasi menjadi hal yang wajib dikuasai oleh peserta didik agar dapat lebih mudah dalam menerima serangkaian proses pembelajaran yang akan datang. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan penyuluhan atau bimbingan dalam peningkatan literasi siswa Sekolah Dasar dalam pembelajaran digital di Desa Pasir Keranji yang terdampak banjir. Metode yang dilakukan adalah memberikan literasi sesuai dengan tingkatan siswa dengan cara pembelajaran digital menggunakan media games edukatif yang menyenangkan. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan literasi siswa Sekolah Dasar Desa Pasir Keranji dalam pembelajaran digital. Dan mengejer ketertinggalan pembelajaran selama kondisi banjir di Desa Pasir Keranji.

### Abstract :

The importance of awareness in literacy can support someone's success in dealing with a problem. Literacy can also be a life skill that can enable humans to function optimally in society. Through literacy, a person can also have broad insight and knowledge. Literacy is an important part of learning in schools, especially elementary schools. Literacy skills are something that students must master so that they can more easily accept a series of future learning processes.

The pandemic that occurred in 2020 resulted in limited human mobility to meet or interact directly. This has an impact, one of which is in the field of education. Where school children get limited literacy or knowledge related to learning as they deserve. The aim of this activity is to provide counseling or guidance in increasing the literacy of elementary school students in digital learning in Pasir Keranji Village which was affected by the flood. The method used is to provide literacy according to the student's level by means of digital learning using fun educational games. With this activity, it is hoped that it will be able to increase the literacy of Pasir Keranji Village Elementary School students in digital learning. And make up for lost learning during flood conditions in Pasir Keranji Village.

**Kata Kunci :** *Literasi, Pembelajaran Digital*

## Pendahuluan

Literasi juga merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap individu, baik dari golongan anak-anak, remaja, maupun dewasa sejak dini. Kemampuan literasi ini berupa kemampuan membaca dan menulis. Kemampuan ini kelak akan digunakan sebagai hal yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Literasi tidak hanya diperoleh di bangku sekolah saja tetapi literasi bisa didapatkan oleh siswa baik secara digital.

Pandemi yang terjadi pada tahun 2020 silam mengakibatkan terbatasnya mobilitas manusia untuk bertemu atau berinteraksi secara langsung. Hal ini berdampak pada salah satunya adalah dalam bidang pendidikan. Dimana anak-anak sekolah mendapatkan ketebatasan literasi ataupun pengetahuan terkait pembelajaran sebagaimana selayaknya mereka dapatkan. Hal ini menjadikan anak-anak sekolah dituntut untuk belajar secara daring atau jarak jauh dengan sang guru. Dengan berlalunya pandemi ternyata alam saat ini sedang tidak bersahabat dengan kita. Sehingga siswa-siswa sekolah masih melaksanakan pembelajaran dari rumah masing-masing. Bencana alam yang menimpa masyarakat Riau khususnya Kabupaten Indragiri hulu mengakibatkan sekolah-sekolah terendam air sehingga banyak dari anak-anak sekolah tidak bisa melanjutkan pembelajaran dengan bertatap muka langsung dengan guru di sekolah. Hal ini tidak bisa dibiarkan terlalu lama yang nantinya berdampak pada ketertinggalan pembelajaran dan menurunnya tingkat literasi anak-anak yang terkena bencana alam banjir. Pembelajaran digital adalah alternatif terbaik dalam pengalihan pembelajaran yang tidak bisa dilakukan di sekolah.

Pembelajaran digital dapat diartikan sebagai sistem pemrosesan digital yang mendorong pembelajaran aktif, konstruksi pengetahuan, inquiri, dan eksplorasi pada diri peserta didik, serta memungkinkan untuk komunikasi jarak jauh dan berbagi data yang terjadi antara guru dan/atau peserta didik di lokasi kelas fisik yang berbeda. (Viera Valencia & Garcia Giraldo, 2019)

Selain itu pembelajaran digital merupakan peluang siswa untuk mencari sumber informasi yang lebih luas dengan mengakses internet baik di mesin pencarian seperti google, youtube. (Fitriani,dkk (2017, hlm. 145). Pembelajaran memanfaatkan teknologi digital merupakan 'setting' yang dapat memberikan rangsangan pada semua indera siswa dalam pembelajaran. Media pembelajaran digital ialah dapat menyajikan materi pembelajaran secara kontekstual, audio maupun visual secara menarik dan interaktif. Hal ini juga didukung dengan perkembangan teknologi komputer yang sangat pesat.

Adapun menurut Riri Okra (2019, hlm. 122) menyatakan bahwa Media pembelajaran digital dapat diartikan sebagai segala bentuk peralatan fisik komunikasi berupa perangkat lunak dan perangkat yang harus diciptakan atau dikembangkan, digunakan dan dikelola untuk kebutuhan pembelajaran dalam mencapai efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Pembelajaran digital memungkinkan guru dan siswa untuk mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi dengan bijak. Dengan keterampilan, mereka dapat memilah informasi yang akurat, valid, dan bermanfaat dari berbagai sumber, serta menghindari penyebaran informasi palsu.

Desa Pasir Keranji merupakan salah satu desa yang terdapat di kabupaten Indragiri Hulu yang terdampak banjir. Dari hasil survey yang dilakukan pada Desa Pasir Keranji terdapat 1(satu) Sekolah Dasar yang mengalami kondisi banjir. Sekolah terendam air dan siswa-siswa diberikan tugas untuk tetap belajar dirumah masing-masing. Hal ini sangatlah tidak efektif untuk pemahaman siswa dalam mengerjakan tugas tersebut. Dari fenomena yang diatas penulis sangat tertarik untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan penyuluhan atau bimbingan peningkatan literasi siswa Sekolah Dasar dalam pembelajaran digital di Desa Pasir Keranji.

### **Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Dosen dimulai dengan analisis lapangan untuk melihat permasalahan yang ada di desa Pasir selabau. Dari hasil analisis yang dilakukan berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan masyarakat setempat, ditemukan bahwa Desa Pasir Keranji terdapat 1(satu) Sekolah Dasar yang mengalami kondisi banjir. Sekolah terendam air dan siswa-siswa diberikan tugas untuk tetap belajar dirumah masing-masing. Hal ini sangatlah tidak efektif untuk pemahaman siswa dalam mengerjakan tugas tersebut.

Dari analisis ini kemudian dilakukan koordinasi dengan tim PKM oleh Dosen ITB Indragiri sebagai pelaksana kegiatan dan perangkat desa serta pihak sekolah yang terdampak banjir. Penyuluhan atau bimbingan dalam peningkatan literasi siswa Sekolah Dasar dalam pembelajaran digital di Desa Pasir Keranji yang terdampak banjir dilaksanakan selama 1 (satu) hari, pada hari Senin 4 Maret 2024, pukul 14.00 WIB di Aula Kantor Desa Pasir Keranji Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu. Kegiatan dilakukan dengan memberikan pembelajaran digijal dengan media games edukatif yang menyenangkan.

### **Hasil**

Dengan adanya kegiatan penyuluhan atau bimbingan ini diharapkan mampu meningkatkan literasi siswa Sekolah Dasar Desa Pasir Keranji dalam pembelajaran digital. Dan mengejar ketertinggalan pembelajaran selama kondisi banjir di Desa Pasir Keranji. Kegiatan ini dihadiri oleh siswa-siswa Sekolah Dasar Desa Pasir Keranji. Peserta sangat antusias mengikuti acara, ini terlihat ketika sesi pembelajaran mereka mengikuti dengan semangat dan gembira. Materi yang diberikan akan menambah pengetahuan siswa-siswa dalam kondisi banjir. Keterbatasan tempat belajar tidak menjadikan siswa-siswa sekolah dasar Desa Pasir Keranji mengalami kurangnya literasi. Mereka tetap mendapatkan pembelajaran seperti halnya mereka bersekolah seperti niasanya. Mereka diberikan pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran mereka di sekolah.

### **Diskusi**

Adapun menurut Riri Okra (2019, hlm. 122) menyatakan bahwa Media pembelajaran digital dapat diartikan sebagai segala bentuk peralatan fisik komunikasi berupa perangkat lunak dan perangkat yang harus diciptakan atau dikembangkan, digunakan dan dikelola untuk kebutuhan pembelajaran dalam mencapai efektivitas dan efesiensi proses pembelajaran. Pembelajaran digital memungkinkan guru dan siswa untuk mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi dengan bijak. Dengan keterampilan, mereka dapat memilah

informasi yang akurat, valid, dan bermanfaat dari berbagai sumber, serta menghindari penyebaran informasi palsu. Selain itu pembelajaran digital merupakan peluang siswa untuk mencari sumber informasi yang lebih luas dengan mengakses internet baik di mesin pencarian seperti google, youtube. (Fitriani,dkk (2017, hlm. 145).

## **Kesimpulan**

Kegiatan penyuluhan dan bimbingan ini bertujuan memberikan semangat dalam meningkatkan literasi kepada siswa-siswa sekolah dasar yang ada pada Desa Pasir Keranji yang terdampak banjir dengan mengikuti bimbingan belajar dengan metode pembelajaran digital menggunakan media games edukatif yang menyenangkan. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan menjadikan anak-anak sekolah dasar Desa Pasir Keranji mampu mengikuti pembelajaran disaat banjir seperti sekolah lainnya dan tidak mengalami ketertinggalan pembelajaran.

## **Pengakuan/Acknowledgements**

Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang melimpahkan Rahmat serta PetunjukNya sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Dosen dapat terlaksana.

Dalam kesempatan ini tim pelaksana kegiatan PKM dosen ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung kepada:

1. Rektor ITB Indragiri beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan dan bantuan untuk pelaksanaan PKM Dosen ini.
2. Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) ITB Indragiri.
3. Kepala Desa Pasir Selabau beserta jajarannya.
4. Mahasiswa KKN Tematik.
5. Masyarakat di desa Pasir Keranji
6. Semua pihak yang tidak disebutkan satu per satu yang telah membantu terselenggaranya PKM Dosen

## **Daftar Referensi**

- Okra, R., & Novera, Y. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Digital IPA Di SMPN 3 Kecamatan Pangkalan. *Journal Educative: Journal of Educational Studies*, 4(2), 121.
- Cut Fitriani, dkk. 2017. Kompetensi Profesional Guru dalam pengelolaan Pembelajaran di MTs Muhammadiyah Banda Aceh. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Banda Aceh*, Vol. 5 (ISSN 2302-0156): 88
- Viera Valencia, L. F., & Garcia Giraldo, D. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Diakses pada tanggal 23 Oktober 2021